

**ARTIKEL ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN ZAINUL  
ULUM GANJARAN KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN  
MALANG TENTANG PENYAKIT SKABIES**



Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing,

**Dr. Erna Susanti, M.Biomed., Apt.**

**TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI PONDOK PESANTREN ZAINUL ULUM  
GANJARAN KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG TENTANG  
PENYAKIT SKABIES**

*THE KNOWLEDGE LEVEL OF ISLAMIC SCHOOL ZAINUL ULUM GANJARAN DISTRICT  
MALANG REGENCY ABOUT THE PREVENTION AND MEDICAL TREATMENT OF THE SCABIES.*

---

**Emi Suratni, Erna Susanti**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap *sarcoptes scabiei var. hominis* dan produknya. Penyakit skabies pada umumnya menyerang individu yang hidup berkelompok seperti pesantren. Tujuan penelitian ini mengetahui tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Zainul Ulum Desa Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang tentang pencegahan dan pengobatan penyakit skabies. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Zainul Ulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis mengenai tingkat pengetahuan penyakit skabies. Hasil penelitian didapatkan data persentase tingkat pengetahuan tentang penyakit skabies diperoleh persentase 74,93% dikategorikan baik, dan pencegahan skabies dengan persentase 83,41 % dikategorikan sangat baik sedangkan pengobatan skabies didapatkan persentase 83 % dan dikategorikan sangat baik. Sedangkan dari nilai rata - rata persentase didapatkan sebanyak 80,41 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan santri dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyakit, Skabies, Santri, Zainul Ulum

**ABSTRACT**

Scabies is the skin illness that caused by infestation and sensitization toward the *sarcoptes scabiei var. hominis* and its product. The scabies illness is commonly attached to the individual that should live such as Islamic school. The purpose of this observation is to know the knowledge level of an Islamic student at Zainul Ulum Islamic school, Ganjaran village, Gondanglegi district, Malang regency and as for about the prevention and medical treatment of the scabies illness, the observation is done at Zainul Ulum Islamic school that is used of this observation is one of the descriptive method that purpose to make description, illustration and systematic painting and it talks about the knowledge level of scabies illness, the result of the observation got at the presentation knowledge level of scabies illness, scabies is good percentage 74% and it is good category, and scabies is gotten 83,4% percentage, it is very good category. Otherwise the medical scabies is gotten 83% and it is very good category. Otherwise average score that is gotten 80,4% so that can be concluded that the knowledge level of Islamic student is very good.

The key word: the knowledge about illness, scabies, the student at Zainul Ulum school



## PENDAHULUAN

Skabies merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat. Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap *Sarcoptes scabiei* var, *horminis* (Djuanda,2017). Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau (*mite*) yang mudah menular dari hewan ke manusia (Atmawinata, 2006). Kudis atau skabies merupakan suatu penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit (Yosephine, 2011). Penyakit ini banyak di jumpai pada remaja, tetapi dapat mengenai semua golongan umur. Penyakit kulit skabies merupakan penyakit yang menular. Penyakit ini dapat ditularkan secara langsung (kontak kulit dengan kulit), misalnya berjabat tangan, tidur bersama, dan melalui hubungan seksual. Penularan secara

tidak langsung (melalui benda), misalnya sabun, handuk, pakaian sprei, bantal dan selimut. Penyakit ini sangat mudah menular dan banyak faktor yang membantu penyebarannya antara lain kemiskinan, kebersihan individu yang kurang bersih dan lingkungan yang tidak sehat.

Penyakit skabies pada umumnya menyerang individu yang hidup berkelompok seperti asrama, pesantren, rumah sakit, lembaga permasyarakatan, perkampungan padat, dan rumah panti jompo. Penyakit skabies di negara berkembang, banyak terjadi pada populasi umum dan insidens tertinggi pada anak usia sekolah dan remaja. Penularan skabies terjadi lebih mudah karena lingkungan dan pola hidup yang tidak sehat dan bersih.

Pesantren adalah salah satu bentuk pendidikan yang bersatu

antara sekolah dan ppondokan. Pada beberapa pesantren ppondokannya mempunyai ruang tidur yang dihuni oleh beberapa santri dengan luas kamar yang kurang memadai. Image yang selama ini berkembang di masyarakat bahwa pondok pesantren merupakan tempat yang kotor, kondisi lingkungan yang kurang sehat, dan pola kehidupan yang ditunjukkan oleh santrinya dan kurang menunjang pola hidup sehat dan bersih.

Santri merupakan seseorang atau siswa yang belajar ilmu agama Islam di pondok pesantren, salah satu kebiasaan kurang baik yang sering dilakukan oleh siswa atau santrinya di beberapa pesantren secara umum adalah sering menggunakan alat-alat atau pakaian secara bersama, contohnya tempat sabun, bantal, baju, handuk, dan sebagainya, sehingga hal inilah yang

menyebabkan skabies sering terjadi di pesantren. Kondisi pesantren dapat mempengaruhi penularan skabies apabila para santri tidak paham dan sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan individu, maupun kebersihan lingkungan. Untuk menjaga kebersihan tersebut, pemahaman dan pengetahuan santri harus ditingkatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan pribadi adalah sangat penting.

Cara mencegah kejadian skabies adalah meningkatkan pengetahuan seseorang atau santri tentang pencegahan dan pengobatan skabies, karena faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan dan pengobatan skabies salah satunya adalah pengetahuan. Oleh karena itu perlu penelitian pengetahuan tentang penyakit skabies agar tidak ada penularan yang terjadi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan ukuran mengenai Tingkat pengetahuan tentang penyakit skabies di pondok pesantren Zainul Ulum Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah santri putra di pondok pesantren Zainul Ulum Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Hal ini didasari bahwa santri putra lebih dominan menderita penyakit skabies. Populasi santri putra sebanyak 100 santri.

Sampel pada penelitian ini adalah para santri putra di pondok pesantren Zainul Ulum Ganjaran Kecamatan

Gondanglegi Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria inklusi yaitu : Santri putra yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan tanda tangan surat persetujuan.
2. Santri yang telah tinggal di pondok pesantren lebih dari 14 hari.
3. Santri yang tinggal di asrama pondok pesantren (baik yang sudah menderita skabies maupun belum menderita skabies).

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Santri yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan tanda tangan surat persetujuan
2. Santri yang berusia dibawah 11 sampai diatas 15 tahun.

## **TAHAP PENELITIAN**

Adapun tahap penelitian sebagai berikut.

1. Penyusunan kuisisioner dengan cara menyusun pertanyaan – pertanyaan.
2. Penyebaran kuisisioner kepada responden.
3. Pengumpulan dan analisa data hasil pengisian kuisisioner untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.



### **HASIL PENLITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan juli 2018. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sampel yang digunakan adalah santri putra pondok pesantren Zainul Ulum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengetahuan santri di Pondok Pesantren Zainul Ulum Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang, yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

UMUR	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE (%)
12 Tahun	8 responden	11 %
13 Tahun	41 responden	55 %
14 Tahun	19 responden	25 %
15 Tahun	7 responden	9 %
TOTAL	75 responden	100 %

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 13 tahun sebanyak 41 responden atau sekitar 55 %, menyusul kemudian adalah responden dengan umur 14 tahun yaitu sebanyak 19 responden atau sekitar 25 %, responden dengan umur 12 tahun sebanyak 8 responden atau sekitar 11 %, responden dengan

kategori 12 tahun adalah sebanyak 7 responden atau 9 % .

Rekapitulasi Hasil Skoring dan Kualifikasi Tingkat Pengetahuan Santri Tentang Penyakit Skabies.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Skabies.

No	Sub Variabel	Kuesioner	Benar		Skorrata - rata	Kualifikasi
			Σ	%		
1.	Definis Skabies	1.	62	82,67	74,93 %	BAIK
		2.	60	80		
		3.	57	76		
		4.	48	64		
		5.	54	72		
2.	Pencegahan Skabies	6.	74	98,66	83,41 %	SANGAT BAIK
		7.	57	76		
		8.	37	49		
		9.	69	92		
		10.	57	76		
		11.	62	82,66		
		12.	60	80		
		13.	72	96		
3.	Pengobatan Skabies	14.	36	47,33	83 %	SANGAT BAIK
		15.	61	81,33		
		16.	61	81,33		
		17.	62	82,67		
		18.	65	86,67		
		19.	66	88		
		20.	66	88		
21.	61	81,33				
RATA - RATA					80,44 %	SANGAT BAIK

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui sub variabel tentang definisi penyakit skabies pada pertanyaan 1 – 5 untuk jawaban benar yang bernilai satu, memperoleh skor 281 dengan prosentase 74,93 % .Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santri tentang definisi penyakit skabies di pondok pesantren Zainul Ulum Ganjaran adalah baik, diketahui variabel tingkat pengetahuan santri tentang

pencegahan penyakit skabies pada kuesioner pertanyaan no 6 – 13 untuk jawaban benar bernilai satu, memperoleh skor 508 dengan prosentase 83,41 % dengan kategori baik. Kemudian Pengetahuan santri tentang pengobatan penyakit skabies pada kuesioner pertanyaan 14 – 21 untuk jawaban benar yang bernilai satu, memperoleh skor 498 dengan prosentase 83 % dengan kategori sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santri tentang penyakit skabies di Pondok Pesantren Zainul Ulum Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dengan nilai rata-rata tingkat pengetahuan santri tentang pencegahan dan pengobatan penyakit skabies yaitu sebesar 80,44 % dengan kategori sangat baik.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Zainul Ulum Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang tentang pencegahan dan pengobatan penyakit skabies. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan santri Pondok Zainul Ulum didapatkan nilai rata-rata prosentase sebanyak 80,44 % dimana pengetahuan santri termasuk dalam kategori sangat baik, dimana dapat diuraikan hasil dari prosentase tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Zainul Ulum Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang tentang pencegahan dan pengobatan penyakit skabies yang diperoleh sebagai berikut :

Pengetahuan santri tentang definisi skabies diperoleh prosentase

sebesar 74,93 % dimana dikategorikan dalam pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan penyakit skabies sudah umum dalam masyarakat selain itu karena masyarakat sudah banyak mengetahui informasi tentang penyakit skabies.

Pengetahuan santri tentang cara pencegahan penyakit skabies diperoleh prosentase sebesar 83,41 % dimana dapat disimpulkan berdasarkan prosentase yang diperoleh tingkat pengetahuan mereka tentang pencegahan penyakit skabies masuk dalam kategori pengetahuan sangat baik. Hal ini dikarenakan santri telah mengetahui apa itu penyakit skabies dan juga bagaimana cara mencegah penyakit skabies.

Pengetahuan santri tentang pengobatan untuk penyakit skabies didapatkan prosentase sebesar 83 %

dimana prosentase tersebut termasuk dalam kategori memiliki pengetahuan yang sangat baik, hal ini dikarenakan santri yang pernah mengalami penyakit skabies diperiksa dan mereka mendapatkan obat dari tenaga kesehatan yang selalu memberikan informasi tentang obat jadi diantara beberapa responden yang memang sudah mengidap penyakit skabies atau ada salah seorang keluarga atau teman yang menghidap penyakit skabies dapat dipastikan bahwa mereka pasti akan memberikan informasi atau akan diberi informasi tentang obat untuk penyakit skabies. Maka hampir semua responden yaitu santri sudah mengetahui cara pengobatan dan obat yang digunakan untuk penyakit skabies.

Secara keseluruhan pengetahuan santri Pondok Pesantren Zainul Ulum Kecamatan

Gondanglegi Kabupaten Malang tentang penyakit skabies yang meliputi definisi skabies, pencegahan skabies, dan pengobatan skabies mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik, namun dari hasil pengamatan peneliti di pondok pesantren sedikit berbeda dengan hasil survei, santri dapat memahami penyakit skabies, pencegahan skabies, dan pengobatan skabies dengan sangat baik. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya skabies seperti perilaku santri yang kurang bersih, kurang sehat dan kurang menerapkan kebersihan dalam kebiasaan sehari – hari di Pondok Pesantren Zainul Ulum Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian Tingkat Pengetahuan

Santri di Pondok Pesantren Zainul Ulum Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan santri tentang definisi penyakit skabies dikategorikan baik dengan nilai persentase sebanyak 74,93 % dan pengetahuan santri terhadap pencegahan skabies dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase 83,41 %, sedangkan pengetahuan santri tentang pengobatan penyakit skabies dikategorikan baik dengan nilai persentase sebanyak 83 %.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk Akademi Putra Indonesia Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Susharmi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi keempat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmawinata, Edi. 2006. *Mengenal Beberapa Penyakit yang Dapat Menular dari Hewan ke Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Azizah, Umi. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang PHBS dan Pera Ustadz Dalam Mencegah Penyakit Skabies Dengan Prilaku Pencegahan Penyakit Skabies*. Jember.
- Djunarko, Ipang dan Y. Dian Hendrawati. 2011. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Djuanda, Adhi. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi ke 5*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2005. *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta.
- Suharsono, 2002. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*. Yogyakarta : Kanisius
- Trihendradi, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.



